

**METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING DALAM MEMBANGUN
POLA BERFIKIR KRITIS SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-
KHOIROT PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

FATHUR ROHMAN

NIM: 21862081059



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

TAHUN 2024

**METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING DALAM MEMBANGUN
POLA BERFIKIR KRITIS SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-
KHOIROT PAGELARAN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH FATHUR ROHMAN

NIM : 21862081059



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU
KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN
METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING DALAM MEMBANGUN
POLA BERFIKIR KRITIS SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-
KHOIROT PAGELARAN MALANG

SKRIPSI

Oleh :

FATHUR ROHMAN

NIM: 21862081059

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 09.05.2025

Dosen Pembimbing



Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I

NIDN.07711099003



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING DALAM MEMBANGUN POLA BERFIKIR KRITIS SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-KHOIROT PAGELARAN MALANG

FATHUR ROHMAN

NIM : 21862081059

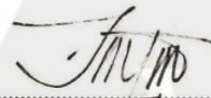
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 24 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI

Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd.I
(Ketua/Penguji)



Dr. Alif Achadah, M.Pd.I
(Sekretaris/Penguji)



Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I
(Penguji Utama)



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawwanatul Hasanah, M.Pd
NIDN: 2104058501

Mengetahui,
Ketua program studi



Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN: 07711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fathur Rohman
Nim : 21862081059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Membangun Pola Berfikir Kritis Santri Di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 5 April 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan



FATHUR ROHMAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT, Dialah dzat yang Maha pengasih namun tak pilih kasih dan Dialah dzat yang Maha penyayang namun tak pandang sayang, Dialah dzat yang Maha abadi meskipun yang lain telah musnah dan mati, Dialah yang telah menganugerahkan nikmat-Nya yang berupa kesehatan, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang mana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada suri tauladan kita, yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman dekadensi moral menuju zaman yang bermoral yakni dengan adanya agama islam dan iman.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran, serta motivasi dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE.,M.Si, Ph.d. penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas diterimanya penulis menjadi salah satu bagian dari mahasiswa Universitas Raden Rahmat Kepanjen Malang.
2. Ibu Dr Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang, beserta seluruh civitas akademik.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bimbingan dan fasilitas yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan program strata satu (S1) hingga selesai.

3. Bapak Muhammad Arif Nasrudin, S.Pd, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam serta sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberi nasehat selayaknya orang tua terhadap anaknya sehingga skripsi ini selesai sesuai rencana.
4. Bapak Syamsul Huda selaku kepala sekolah Madrasah Diniyah Al-khoirot berseta yang telah memberikan ruang saya untuk melakukan penelitain sebagai tugas akhir.
5. Segenap dewan ustadz ustadzah, staf, dan santri Madrasah Diniyah Tsanawiyah Putri Babussalam yang telah bersedia dan ikhlas untuk membantu penulis selama penelitian.
6. Bapak Alm Simin dan Ibu Umayah selaku orang tua tercinta yang telah mendoakan untuk setiap langkah dengan ketulusan hati, kasih sayang yang tiada terbatas demi terselesaikan nya skripsi ini.
7. Semua keluarga yang sudah mendukung dan mensuport juga telah mendo'akan sampai tuntasnya kewajiban dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah selalu memberikan keberkahan bagi kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian	1
B. Fokus penelitian	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Kegunaan penelitian	5
E. Ruang lingkup penelitian	6
F. Definisi istilah	7
G. Penelitian Terkait	9
H. Sistematika penuisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Metode pembelajaran kitab kuning	13
1. Definisi Kitab kuning.....	13
2. Pengertian Metode pembelajaran kitab kuning	16
3. Macam macam Metode pembelajaran kitab kuning.....	19
4. Manfaat penerapan Metode pembelajaran kitab kuning.....	26
B. Pola berfikir kritis	31
1. Pengertian Pola berfikir kritis.....	31
2. Ciri ciri berfikir kritis	33
3. Pentingnya Pola berfikir kritis	37
C. Faktor faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajran kitab kuning	39
1. Faktor internal yang mempengaruhi pembelajran kitab kuning.....	39
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajran kitab kuning	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Desain penelitian	43
B. Kehadiran peneliti	44
C. Lokasi penelitian	44
D. Sumber Data	45
E. Prosedur Pengumpulan Data	45
1. Tahap persiapan.....	46

2.	Tahap Pengumpulan Data	46
F.	Analisis Data	49
1)	Pengumpulan data.....	49
2)	Reduksi data.....	50
3)	Penyajian data.....	50
4)	Penarikan kesimpulan	51
G.	Pengecekan Keabsahan Temuan	51
1)	Trigulasi sumber	52
2)	Trigulasi teknik.....	52
3)	Trigulasi waktu	53
H.	Tahap tahap penelitian	53
1.	Tahapan pra penelitian	53
2.	Tahapan pelaksanaan penelitian	54
3.	Tahapan akhir penlitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Gambaran Obyek Penelitian	55
1.	Profil Lembaga Madrasah Dinyah Al-Khoirot.....	55
2.	Target pencapaian santri berdasarkan tingkatan	56
3.	Sejarah Madrasah Diniyah Al-khoirot	57
B.	Paparan Dan Analisis Data.....	58
C.	Pembahasan	83
BAB V PENUTUP		95
A.	Kesimpulan	95
B.	Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....		98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		100

ABSTRAK

Fathur Rohman. 2025. *“Metode Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Membangun Pola Berfikir Kritis Santri Di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Muhammad Arif Nasrudin, S.Pd, M.Pd.I

Kata kunci: Metode, Pembelajaran, Kitab Kuning dan Berfikir Kritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang serta peran dan dampaknya dalam membangun pola berpikir kritis santri. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya penguasaan kitab kuning sebagai pondasi keilmuan dalam pendidikan pesantren serta perlunya pola pembelajaran yang tidak hanya bersifat hafalan, tetapi juga mendorong kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap guru serta santri Madrasah Diniyah Al-Khoirot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga metode utama dalam pembelajaran kitab kuning: metode Bandongan, Sorongan, dan Bahtsul Masail. Metode Bandongan memberikan pemahaman awal (knowing dan understanding) melalui penjelasan lafadz demi lafadz dan diskusi terbimbing. Metode Sorongan mendorong santri menuju tingkat application karena melibatkan penerjemahan, tarkib, dan presentasi hasil kajian secara mandiri maupun kelompok. Sementara itu, metode Bahtsul Masail membawa santri pada tahap berpikir tingkat tinggi (analysis) melalui musyawarah ilmiah, penyusunan argumen. Ketiga metode ini, secara berjenjang dan saling melengkapi, berkontribusi terhadap perkembangan pola berpikir kritis santri



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Fathur Rohman. 2025. *“The Yellow Book Learning Method in Building Critical Thinking Patterns of Students at Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang”* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Muhammad Arif Nasrudin, S.Pd, M.Pd.I

Keywords: Method, Learning, Yellow Book and Critical Thinking

This study aims to examine the yellow book learning method at Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang and its role and impact in building critical thinking patterns of students. The background of this study is based on the importance of mastering the yellow book as a foundation of knowledge in Islamic boarding school education and the need for a learning pattern that is not only memorization, but also encourages critical thinking skills. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were obtained through observation techniques, in-depth interviews, and documentation of teachers and students at Madrasah Diniyah Al-Khoirot.

The results of the study show that there are three main methods in learning the yellow book: the Bandongan, Sorongan, and Bahtsul Masail methods. The Bandongan method provides initial understanding (knowing and understanding) through word-by-word explanations and guided discussions. The Sorongan method encourages students to the application level because it involves translation, tarkib, and presentation of study results independently or in groups. Meanwhile, the Bahtsul Masail method brings students to a high-level thinking stage (analysis) through scientific deliberation, argumentation. These three methods, in a tiered and complementary manner, contribute to the development of students' critical thinking patterns



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan di pondok Pesantren memiliki karakter yang unik pada pembelajaran ilmu agama secara mendalam, salah satunya melalui pengajaran kitab kuning. Kitab kuning atau kitab klasik merupakan literatur Islam yang berisi berbagai kajian agama, mulai dari akidah, fiqh, tafsir, hingga tasawuf, ditulis dalam bahasa Arab dan dengan metode tertentu yang khas.

Dalam konteks pesantren, pembelajaran kitab kuning tidak hanya bertujuan untuk memperdalam ilmu agama, tetapi juga untuk membentuk pola pikir santri. Pendidikan pesantren mendorong santri untuk tidak hanya memahami teks agama secara literal, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menafsirkan dan memahami makna yang lebih mendalam. Hal ini penting karena dengan pemahaman yang kritis, santri dapat menjadi pribadi yang mampu menghadapi persoalan sosial-keagamaan secara bijaksana dan relevan di tengah masyarakat.¹

Dalam pembelajaran kitab kuning banyak metode yang dipakai pada pondok pesantren contohnya: Metode bandongan dan sorogan yang sering digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di pesantren, misalnya, telah terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman santri terhadap konsep-konsep agama melalui dialog terbuka dan pengembangan pemahaman yang holistik terhadap ilmu agama. Pada pembajaran musyawarah atau disebut dengan bahsul masail pada metode ini santri ditekankan untuk memecahkan permasalahan dan memberikan Solusi pada

¹ Ahmad Farhanudin and Muhajir Muhajir, 'Peran Kitab Kuning Dalam Pembentukan Pemikiran Pendidikan Islam Dan Karakter Santri Pada Pesantren Tradisional (Studi Di Pondok Pesantren Bany Syafi'i Cilegon Dan Madarijul 'Ulum Serang)', *Jurnal Qathruna*, 7.1 (2020), hal 103–24.

permasalahan yang ada di Masyarakat, metode ini selain memecahkan masalah juga meningkatkan pola pikir kritis dan berpendapat secara ilmiah atau ada rujukan dalam pendapatnya.

Kitab kuning memiliki peran yang sangat sentral di pesantren, bukan hanya sebagai sumber pengetahuan tetapi juga sebagai landasan nilai yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Kitab kuning berfungsi tidak hanya sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai pedoman yang membentuk cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari di kalangan santri dan masyarakat yang dipengaruhi oleh tradisi pesantren. Kitab kuning mencerminkan paham keagamaan yang diwariskan secara turun-temurun dan membentuk tata cara peribadatan, pola pergaulan, serta nilai-nilai etik yang menjadi ciri khas pesantren. Sebagai "kultur santri," kitab kuning menjadi warisan tradisi yang terus hidup dan tumbuh subur di tengah masyarakat Indonesia, terutama di lingkungan pesantren.

Lebih dari sekadar koleksi ilmu pengetahuan, kitab kuning memiliki sejarah yang panjang dan makna yang mendalam sebagai tradisi yang melampaui zaman. Kehadirannya tidak hanya menjadi bagian dari khasanah keilmuan, tetapi juga bagian dari kehidupan sosial, spiritual, dan budaya masyarakat pesantren, yang menjadikannya simbol keberlanjutan dan ketahanan tradisi keilmuan Islam di Indonesia.²

Menurut Syarifah kemampuan berpikir kritis adalah dasar yang penting dalam menganalisis argumen dan mengembangkan pola pikir logis. Pemikiran kritis tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengkritik atau mempertentangkan pendapat, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memberikan solusi yang rasional dan tepat berdasarkan argumen yang kuat serta analisis yang hati-hati. Hal ini memiliki relevansi yang besar dengan metode pembelajaran kitab kuning di pesantren. Pembelajaran kitab

² Nelly Izmi, 'Tradisi Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Kurikulum Pesantren(2023) hal 10.

kuning yang menekankan analisis mendalam dan pemahaman komprehensif terhadap teks-teks klasik sebenarnya sudah mengandung elemen berpikir kritis. Oleh karena itu, pembelajaran kitab kuning dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis di lingkungan pendidikan, baik di pesantren maupun sekolah formal.³

Pondok pesantren Al-khoirot dalam mengembangkan berfikir kritis melalui penerapan metode pembelajarn kitab kunig. Banyak metode yang diterapkan pada pemebelajaran kitab kunig sorongan, bandongan, hafalan, dan berbasis projek, pada berbasis projek disetiap jenjang Madarasah Diniyah Ibditaiyah, Tsanawiyah dan Ma'had aly harus mengeluarkan atau menerbitkan buletin, artikel, biografi dan lain lain pada media situs ini adalah projek projek santri Al-khoirot.

Di era modern ini, kemampuan berpikir kritis menjadi kebutuhan penting bagi setiap individu, termasuk santri. Oleh karena itu, kajian mengenai peran metode pembelajaran kitab kuning dalam membangun pola pikir kritis santri memiliki urgensi yang tinggi. Pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kitab kuning dapat membentuk pola pikir kritis ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran di pesantren, sehingga dapat mencetak generasi yang kritis, bijak, dan siap menghadapi tantangan masa kini.

Adapun alasan peneliti memilih judul tersebut adalah karena melihat pentingnya peran metode pembelajaran kitab kuning dalam membentuk cara berpikir santri, khususnya di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang yang masih memegang teguh tradisi pengajaran kitab klasik. Peneliti menemukan bahwa berbagai metode pembelajaran seperti bandongan, sorogan, dan bahtsul masail tidak hanya

³ Indah Agustina, 'PPENTINGNYA BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', (2019) hal 05.

digunakan sebagai sarana untuk mentransfer ilmu agama, tetapi juga sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir kritis santri. Selain itu, lingkungan pesantren Al-Khoirot yang mendorong santri untuk berdiskusi, menganalisis, dan menulis menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk menelaah lebih dalam bagaimana metode-metode tersebut diimplementasikan serta sejauh mana pengaruhnya terhadap pengembangan pola pikir kritis santri. Oleh karena itu, judul ini dipilih untuk mengkaji hubungan antara metode pembelajaran kitab kuning dengan pembentukan karakter berpikir kritis santri di lembaga tersebut.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana metode pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-khoirot Pagelaran Malang?
2. Bagaimana peran metode pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-khoirot Pagelaran Malang?
3. Dampak penerapan pembelajaran kitab kuning dalam membangun pola berfikir kritis santri di Madrasah Diniyah Al-khoirot Pagelaran Malang?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang.
2. Untuk menjelaskan peran metode pembelajaran kitab kuning dalam proses pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang.
3. Untuk menganalisis dampak penerapan pembelajaran kitab kuning terhadap pola berpikir kritis santri di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang.

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, penelitian tentang "Peran pembelajaran kitab kuning untuk membangun pola pikir kritis santri di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran - Malang" diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, terutama Guru di Madrasah Diniyah Al-Khoirot

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan inovasi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran kitab kuning yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga mendorong santri untuk berpikir kritis dan analitis. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Diniyah, khususnya dalam membentuk santri yang mampu memahami ajaran Islam secara mendalam dan relevan dengan kehidupan kontemporer.

2. Bagi santri dan orang tua santri

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi santri dalam memanfaatkan pembelajaran kitab kuning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, sehingga dapat diterapkan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih tentang pentingnya mendukung proses pembelajaran kitab kuning di rumah, sehingga santri dapat mengintegrasikan nilai-nilai kritis dan religius dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai calon pendidik dalam memahami peran kitab kuning sebagai media pendidikan yang membentuk pola pikir kritis. Selain itu,

penelitian ini menjadi latihan dalam mengembangkan studi akademik terkait pendidikan agama Islam di pesantren.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan gambaran bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang efektivitas pembelajaran kitab kuning dalam membangun pola pikir kritis santri. Penelitian ini juga memberikan inspirasi untuk mengembangkan metode pengajaran kitab kuning yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam modern.

E. Ruang lingkup penelitian

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang mampu membangun pola berfikir kritis santri. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi metode apa saja yang digunakan oleh para pengajar kitab kuning dalam mendukung pengembangan pola berfikir kritis santri di madrasah tersebut.

Terkait dengan ruang lingkup tersebut, penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang dengan fokus pada:

1. Metode pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Khoirot.
2. Peran metode pembelajaran kitab kuning dalam proses pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang.
3. Dampak penerapan pembelajaran kitab kuning terhadap pola berpikir kritis santri di Madrasah Diniyah Al-Khoirot Pagelaran Malang.

Penelitian ini difokuskan pada santri yang mengikuti pembelajaran kitab kuning di madrasah serta para pengajar kelas 4 sampai kelas 6 yang terlibat langsung dalam

proses pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan yang relevan dan aplikatif untuk mendukung pengembangan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al-Khoirot maupun lembaga serupa lainnya.

F. Definisi istilah

Definisi istilah merupakan suatu penegasan untuk menjelaskan atau menegaskan istilah – istilah yang terdapat pada judul penelitian untuk menghindari kekurang jelasan makna pada penelitian ini, maka penelitian meberikan definisi istilah diantaranya yaitu :

1. Metode

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pendekatan yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis dengan tujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode ini dirancang untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.⁴

Menurut peneliti metode adalah rancana yang telah disusun secara praktis untuk mecapai hasil yang akan dituju pada sebuah lembaga atau organisasi

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang kompleks. Secara esensial, pembelajaran tidak hanya sebatas menyampaikan atau memberikan informasi atau pesan, tetapi juga menjadi kegiatan profesional yang mengharuskan guru untuk mengintegrasikan keterampilan dasar mengajar

⁴ agustina, 'Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0' (2019) hal 06.

secara menyeluruh, sekaligus menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien.⁵

Menurut peneliti, pembelajaran adalah aktivitas kompleks yang tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan integrasi keterampilan dasar mengajar secara menyeluruh untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien.

Pembelajaran kitab kuning bisa menumbuhkan pola pikir kritis santri, dikarenakan dalam pembelajaran kitab kuning sangat kompleks dalam menggali pemahaman dan kandungan yang terdapat pada pembelajaran kitab kuning.

3. Kitab kuning

Menurut Imam Bawani, kitab kuning sering disebut juga sebagai kitab gundul karena tidak dilengkapi dengan harakat seperti fathah, kasrah, dhammah, atau sukun, berbeda dengan Al-Qur'an pada umumnya. Untuk memahami isi kitab ini secara mendalam, termasuk arti harfiah dari setiap kalimatnya, diperlukan proses pembelajaran yang cukup lama. Istilah "kitab kuning" merujuk pada kumpulan kitab peninggalan peradaban Islam pada abad pertengahan yang hingga kini masih dipakai di lingkungan pesantren.⁶

Menurut peneliti kitab kuning, juga disebut kitab gundul karena tanpa harakat, memerlukan pembelajaran mendalam untuk memahaminya dan merupakan warisan peradaban Islam abad pertengahan yang masih digunakan di pesantren.

⁵ (Mashudi, Toha dkk,(2007) : hal 3)

⁶ Mustofa, 'Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren,(2019) hal 03.

4. Pola berfikir kritis

Beyer memberikan definisi sederhana tentang berpikir kritis sebagai proses membuat penilaian yang rasional. Menurutnya, berpikir kritis melibatkan penggunaan kriteria untuk menilai kualitas suatu hal, mulai dari kegiatan sehari-hari yang biasa hingga menyusun kesimpulan berdasarkan tulisan yang digunakan untuk menilai keabsahan suatu informasi. Facione mengungkapkan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan untuk menilai atau membuat keputusan yang didasarkan pada interpretasi, analisis, evaluasi, dan penarikan kesimpulan yang didukung oleh bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual. Berpikir kritis memiliki peran yang sangat penting sebagai alat untuk mencari pengetahuan dan menjadi kekuatan serta sumber energi dalam kehidupan sosial dan pribadi seseorang.⁷

Menurut peneliti berpikir kritis sebagai proses penilaian rasional dan mempunyai kemampuan untuk menilai dan membuat keputusan berdasarkan analisis, evaluasi, dan bukti. Berpikir kritis penting untuk mencari pengetahuan dan sebagai sumber kekuatan dalam kehidupan sosial dan pribadi.

G. Penelitian Terkait

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Agus Triani, 2020 dengan judul Implementasi Metode Syawir dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Kwagean, Kepung, Jawa Timur. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat dua jenis syawir yaitu syawir kecil dan syawir besar, dimana materi yang dibahas adalah materi pelajaran yang ada di pesantren.

⁷ Siti Zubaidah, 'Berpikir Kritis : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Yang Dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains,(2016) hal 02.

2) terdapat tiga dampak yaitu dampak kognitif (pemahaman dan perluasan wawasan) afektif (menumbuhkan mental percaya diri, toleransi, dan sikap kritis, serta menghargai pendapat orang lain), dampak psikomotorik (mampu menguraikan penjelasan dengan luwes dan jelas serta jawabannya dapat dipertanggungjawabkan). 3) Terdapat dua kendala dalam pelaksanaan metode ini, yaitu faktor internal (kurangnya rasa percaya diri, tingkat pemahaman yang berbeda, dan kurangnya konsentrasi) dan faktor eksternal (kurangnya waktu dan buku referensi). 4) Beberapa upaya yang menjadi solusi dari kendala tersebut yaitu, meningkatkan kerjasama dengan tim KBM (Kajian Batsul Masail) untuk memberikan bimbingan dan pengarahan jalan syawir, memberikan punnish sebagai motivasi, menambah referensi buku, menambah durasi waktu, dan menunjuk langsung mahasiswa yang kurang aktif untuk mengeluarkan pendapatnya.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nada Nadhifah 2021, dengan judul Pelaksanaan Metode Bandongan Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Santri Di Sma Plus Ibadurrahman Berdasarkan hasil dari penelitian, ditemukan guru fiqih di SMA Plus Ibadurrahman sudah melaksanakan metode bandongan dengan baik. Metode bandongan yang diterapkan adalah metode bandongan dengan sistem halaqah. Adapun tahap-tahap metode bandongan yang dilaksanakan yaitu pendahuluan, membaca dan menerjemahkan kitab, merumuskan masalah, kesempatan bertanya, diskusi dan presentasi, penjelasan dan meluruskan kesalahpahaman, ustaz memberikan pertanyaan, dan penutup. Karakteristik yang berkembang pada santri SMA Plus Ibadurrahman selama pelaksanaan metode bandongan yaitu berpikiran terbuka, informasi terpercaya, berargumen, bernalar

⁸ Dewi Agus Triani and Mochamad Hermanto, *Implementation of Syawir Method in Improving Critical Thinking Pattern of Santri in Islamic Boarding School* (2020) hal 89.

logis, melihat fenomena dari berbagai sudut pandang, mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi asumsi, membuat kesimpulan, rasa ingin tahu, menjadi orang yang lebih baik, percaya diri, fleksibel dalam mempertimbangkan opini, memahami pendapat orang lain, hati-hati dalam membuat penilaian, dan menimbang kembali pandangan. Berdasarkan hal tersebut maka keterampilan berpikir kritis santri di SMA Plus Ibadurrahman sudah dikembangkan dan dilaksanakan dengan baik. Faktor pendukung metode bandongan ialah 1) Metode yang sesuai dengan sekolah yang berbasis pondok pesantren, 2) Guru-guru salafi yang modern, 3) Banyaknya kelebihan metode bandongan juga karena pembahasannya sesuai dengan kenyataan, penjelasannya lebih rinci, aktif bertanya, dan membantu santri mengembangkan berpikir kritisnya, 4) Metode ini membuat mereka bersemangat. Faktor penghambat metode bandongan ialah 1) Kurangnya guru, 2) Sarana dan prasarana yang belum mencukupi, 3) Santri belum menulis salinan kitab dan kurangnya waktu, dan 4) Santri yang mengantuk saat pelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Anisa, Anwar Sa'dullah, Dian Mohammad Hakim 2024, dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Kritis Dan Kreatif Siswa Di Ma An-Nur Bululawang Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kritis dan kreatif siswa dikembangkan dengan mengedepankan pengembangan moral. Strategi yang dilakukan guru antara lain dengan menggunakan metode dan sumber belajar yang bervariasi. Namun, beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pemahaman guru terhadap karakteristik siswa, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya dukungan orang tua. Penelitian ini menyoroti peran penting guru dalam mengembangkan sikap kritis dan kreatif melalui metode pengajaran yang inovatif dan dukungan yang memadai.

H. Sistematika penulisan

Adapun penelitian ini mempunyai sistematika yang terdiri dari lima bab uraian dan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian teori Peran Metode Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Membangun Pola Berfikir Kritis Santri

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pembah

Bab keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan data dan pembahasan

Bab kelima merupakan bagian akhir yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang ditulis secara ringkas, dan saran

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.